

## INTISARI

Kesejahteraan sosial merupakan kondisi yang harus diwujudkan bagi seluruh masyarakat, untuk itu setiap Negara harus secara khusus memenuhi kebutuhan sektor masyarakatnya sesuai dengan kondisi dan tantangan yang dihadapi. Termasuk kesejahteraan sosial harus terwujud bagi kelompok penduduk yang memiliki keterbatasan khusus baik fisik maupun mental atau disebut penduduk dengan disabilitas. Di Indonesia pemahaman dalam memberi kesempatan bagi kesejahteraan penyandang disabilitas belum sepenuhnya terpenuhi, eksistensi seseorang yang mengalami kondisi disabilitas masih dipandang sebelah mata, tetapi terdapat sekelompok penduduk disabilitas yang telah mampu mencapai kesejahteraan sosial. Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi kesejahteraan disabilitas di Kota Palembang dan Upaya yang mereka lakukan dalam mencapai kesejahateranya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, data primer berupa wawancara dengan Teknik purposive sampling dan data skunder berupa studi dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disabilitas di Kota Palembang berhasil mencapai kondisi kesejahteraan yaitu dengan terpenuhi hak – haknya sebagai warga negara yaitu hak mendapatkan pendidikan, pekerjaan, perlakuan yang sama dalam kehidupan sosial, aksesibilitas, rehabilitasi, fasilitas kesehatan dan pengembangan bakat sesuai dengan jenis dan derajat disabilitasnya. Mereka yang dapat mencapai kesejahteraan adalah disabilitas dengan jenis fisik dan sensorik karena masih memiliki kondisi mental dan otak yang berfungsi secara normal, sehingga memiliki penghasilan dan dapat memanfaatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dan tanggungannya. Mereka bisa mendapatkan pendidikan, pelatihan, bersosialisasi dengan masyarakat umum dan bekerja sesuai dengan jenis dan disabilitas yang mereka alami, dengan upaya yang berasal dari diri sendiri, keluarga dan bantuan sosial, hal terpenting dalam mewujudkan kesejahteraan sosial adalah motivasi dan semangat dari diri sendiri dan keluarga penyandang disabilitas.

**Kata kunci:** Kesejahteraan, penduduk, penyandang disabilitas

## ABSTRACT

Social welfare is a condition that must be realized for all communities; therefore, every country must specifically meet the needs of its population sector according to the conditions and challenges faced. Social welfare must also be realized for groups of people with specific limitations, whether physical or mental, referred to as people with disabilities. In Indonesia, the understanding of providing opportunities for the welfare of people with disabilities has not yet been fully realized. The existence of individuals experiencing disability is still often marginalized. However, there is a group of people with disabilities who have been able to achieve social welfare. This study aims to determine the welfare conditions of people with disabilities in Palembang City and the efforts they have made to achieve their welfare. This research uses a descriptive qualitative method, with primary data in the form of interviews using purposive sampling techniques and secondary data in the form of document studies. The results of the study show that people with disabilities in Palembang City have successfully achieved a state of welfare by fulfilling their rights as citizens, including the right to education, employment, equal treatment in social life, accessibility, rehabilitation, health facilities, and talent development according to the type and degree of their disability. Those who can achieve welfare are individuals with physical and sensory disabilities because they still have normally functioning mental and cognitive conditions, allowing them to earn income and use it to meet their living needs and responsibilities. They can obtain education, training, socialize with the general public, and work according to the type and degree of disability they experience, with efforts originating from themselves, their families, and social assistance. The most important factors in achieving social welfare are the motivation and enthusiasm of the individuals with disabilities and their families.

**Keywords:** Welfare, population, people with disabilities